

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tren CPUE ikan tongkol di PPP Labuan mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 4 tahun yaitu pada tahun 2020 sebesar 133 kg/trip/tahun, tahun 2021 sebesar 272 kg/trip/tahun, tahun 2022 sebesar 194 kg/trip/tahun, dan tahun 2023 sebesar 788 kg/trip/tahun. Tahun 2023 menghasilkan nilai CPUE paling tinggi yaitu sebesar 788 kg/trip/tahun, sedangkan untuk hasil CPUE terendah terjadi pada tahun 2020 dengan nilai CPUE 133 kg/trip/tahun.
2. Berdasarkan analisis MSY ikan tongkol yang didaratkan di PPP Labuan di dapatkan hasil potensi maksimum lestari yaitu sebesar 1713,64 kg/tahun dengan nilai R square 0,95 atau 95%.
3. Hasil estimasi jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) tidak melebihi batas 80% dari nilai YMSY yaitu sebesar 1370,91 kg/tahun dengan menggunakan model Walter-Hilborn didapatkan nilai status pemanfaatan sebesar 67% dinyatakan bahwa perikanan dalam kondisi *moderately exploited*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan pengelolaan dan kebijakan jumlah tangkapan ikan tongkol di PPP perlu dilakukan mengenai pemanfaatan sumberdaya ikan karena hasil tangkapan ikan tongkol telah melebihi potensi maksimum lestari. Jika tidak dilakukan pembatasan, stok ikan tongkol akan terdampak.
2. Perlunya strategi pengelolaan agar kelestarian sumberdaya ikan tetap terjaga dengan membatasi atau melarang menggunakan alat penangkapan ikan yang tidak efektif.
3. Data hasil tangkapan dan upaya penangkapan di Pelabuhan Perikanan Pantai Labuan di buat dengan lebih teliti dan lengkap sehingga dapat mendukung untuk penelitian selanjutnya.

Risma Arnadila, 2025

ANALISIS POTENSI LESTARI SUMBERDAYA PERIKANAN TONGKOL (*Euthynnus affinis*) DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI LABUAN KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu